

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh data agar memenuhi atau mendekati kebenaran dengan jalan mempelajari, menganalisa, dan memahami keadaan lingkungan di empat dilaksanakannya suatu penelitian. Untuk memecahkan permasalahan di atas, maka penelitian yang digunakan meliputi:

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6). Penelitian kualitatif berupaya memberikan jawaban secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang sesuai dengan ruang lingkup judul penelitian.

Dengan demikian penelitian ini untuk mengumpulkan data-data tentang penyebab penyalahgunaan obat batuk Komix pada remaja di Desa Air Emas, Kabupaten Kuantan Singingi. Berkaitan proses mempelajari perilaku yang meliputi cara, motivasi, sikap dan lemahnya kontrol. Hasilnya diuraikan secara jelas tentang gambaran dilapangan mengenai penyebab penyalahgunaan obat batuk komix.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang penulis pilih yakni pada Desa Air Emas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan :

- a. Di lokasi ini terdapat fenomena perilaku menyimpang yaitu penyalahgunaan obat batuk komik yang melibatkan remaja sebagai pelaku.
- b. Banyaknya temuan kemasan obat batuk komik yang berbentuk sasetan maupun box di beberapa lokasi.
- c. Kerapnya temuan remaja berkumpul di tempat-tempat yang biasa digunakan sebagai tempat penyimpangan tersebut dalam keadaan mabuk oleh masyarakat setempat.
- d. Karena belum adanya penanganan yang memadai mengenai kasus menyimpang ini dari aparat daerah setempat. Hanya berupa teguran oleh masyarakat setempat yang menemui remaja melakukan perilaku menyimpang ini.

C. Key Informen dan Informen.

Dalam memilih subjek atau informen dalam penelitian ini menggunakan prosedur *purposif* yakni salah satu strategi menentukan informen yang relevan dengan masalah penelitian ini yang dipilih berdasarkan karakteristik dan yang dapat membantu memberikan masukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Seperti pelaku dan orang tua dari pelaku penyimpangan penyalahgunaan obat batuk komix sebagai informan kunci atau *key informen* dan kapolpos , kepala desa, tokoh agama serta tokoh pemuda sebagai informan.

Tabel. 3.1 Informen Penelitian

NO	Subjek	Key Informan	informan	jumlah
1	Remaja desa Air Emas	√		4
2	Kepala desa		√	1
3	Kapolpos / Babinsa		√	1
4	Tokoh agama		√	1
5	Ketua pemuda		√	1
6	Orang tua dari remaja	√		4
	Total			12

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 225). Data yang diperoleh langsung dari 4 (empat) orang informan baik melalui observasi maupun wawancara. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek penelitian. Adapun yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini meliputi cara, perilaku, proses dan sikap remaja penyalahgunaan Obat batuk Komix. Wawancara pengakuan diri ini yang dilakukan pada remaja pengguna obat batuk Komix yang meliputi:

- 1) Proses mempelajari, yaitu meliputi bagaimana remaja mempelajari cara menggunakan obat batuk komix.
- 2) Motivasi, yaitu faktor yang mendorong keinginan remaja menggunakan obat batuk Komix.
- 3) Sikap, yang meliputi perilaku remaja pengguna penyalahgunaan obat batuk Komix dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Interaksi, meliputi interaksi remaja dengan keluarga dan lingkungan sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2015: 225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Data yang diperoleh langsung dari informan yang bersangkutan.

E. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 4 remaja Desa Air Emas yang secara aktif menggunakan obat batuk komix dengan tujuan mendapatkan efek seperti menggunakan narkoba. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah Purposive Sampling artinya penentuan informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Remaja yang menetap dan tinggal di Desa Air Emas
- b. Berusia 13-17 tahun atau usia sekolah
- c. Remaja yang menyalahgunakan obat batuk Komix hingga mengalami mabuk
- d. remaja yang sengaja membeli obat batuk Komix bertujuan untuk mabuk.

Dan beberapa informen yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai penyalahgunaan obat batuk Komix ini seperti:

- a. Kepala desa
- b. Tokoh agama
- c. Orang tua yang bersangkutan
- d. Tokoh pemuda

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan penting dalam penelitian, Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk survai pengakuan diri terdiri dari dua cara diantaranya:

1. Wawancara

Merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan maupun pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

2. Observasi

Merupakan pengamatan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Serta diperkuat dengan dokumentasi lapangan.

3. Dokumentasi

Merupakan pengambilan gambar visual tempat atau lokasi penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikas.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2015: 340), dalam pendapat nya mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Desa Air emas dan *base camptempat* melakukan aktifitas penyalahgunaan obat batuk komix sebagai tempat penelitian. Kemudian dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada penyebab penggunaan obat batuk komix, dengan mengategorikan pada aspek sumber informasi, jenis, dan karakteristik kebutuhan informasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2015: 342), dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu bentuk teks yang bersifat deskriptif.

c. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Menurut Sugiyono (2015: 344), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2010: 253). Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi dengan menguji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data untuk menguji validitas makna-makna tersebut. Apabila data display yang telah dikemukakan sebelumnya telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta di interpretasikan dalam menganalisa data, data dalam penelitian ini menggunakan analisis triangulasi yaitu mengumpulkan data melalui

wawancara serta melihat keabsahan data yang diperoleh melalui catatan lapangan.

Selanjutnya Moleong (2010: 330) menyatakan bahwa “ triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Analisa data dilakukan terhadap semua data yang diperoleh agar dapat memberikan gambaran tentang faktor penyebab penyalahgunaan obat batuk komix pada remaja desa Air Emas Kabupaten Kuantan Singingi.

